

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE
ALTMAN Z-SCORE PADA PT XYZ DI LEGIAN, KUTA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

MADE JYOTIRIANI ACHARYA

2015613002

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE
ALTMAN Z-SCORE PADA PT XYZ DI LEGIAN, KUTA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

MADE JYOTIRIANI ACHARYA

2015613002

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Jyotiriani Acharya

NIM : 2015613002

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir.

Judul : Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman *Z-Score*
pada PT XYZ di Kuta, Legian

Pembimbing : 1. Jeni Susanti, SE.,M.Agb
2. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak

Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan kebohongan maka saya siap menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 15 Agustus 2023



Made Jyotiriani Acharya

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN
Z-SCORE PADA PT XYZ DI KUTA, LEGIAN**

Made Jyotiriani Acharya

NIM. 2015613002

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Jeni Susanti, SE.,M.Agb
NIP. 197201311995122001



I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak
NIP. 1989030820150420005

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua,



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP 196112281990031001



**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN
Z-SCORE PADA PT XYZ DI LEGIAN, KUTA**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Agustus 2023


PANITIA PENGUJI

KETUA:




**1. Jeni Susanti, SE.,M.Agb
NIP. 197201311995122001**

ANGGOTA:



**2. I Made Ariana, SE.,M.Si, Ak
NIP. 196804131993031002**



**3. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
NIP. 196212191993031002**

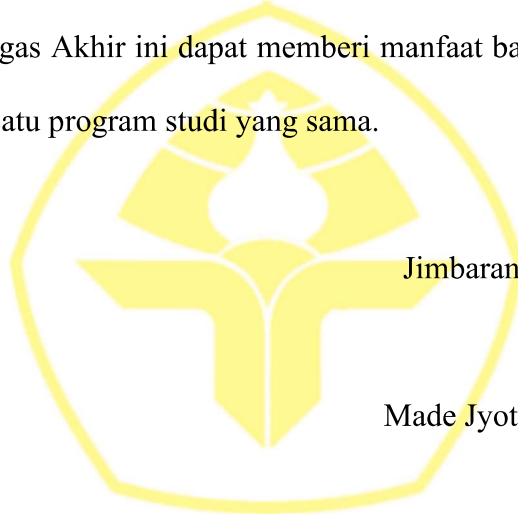
KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score pada PT XYZ di Legian, Kuta**” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi DIII Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali. Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan di dalam penyusunan laporan ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
4. Ibu Jeni Susanti, SE.,M.Agb selaku dosen pembimbing I yang meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, dorongan, motivasi, serta saran guna menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Ibu I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan memberikan petunjuk serta arahan guna menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Orang tua serta teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi selama masa penyusunan Tugas Akhir.

Disadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu, secara terbuka diterima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Diharapkan juga Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, terutama mahasiswa dengan satu program studi yang sama.



Jimbaran, 31 Juli 2023

Made Jyotiriani Acharya

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**Judul : ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE
ALTMAN Z-SCORE PADA PT XYZ DI LEGIAN, KUTA**

**MADE JYOTIRIANI ACHARYA
NIM 2015613002**

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Financial distress merupakan indikasi awal terjadinya kebangkrutan, salah satu ciri perusahaan mengalami *financial distress* adalah menurunnya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menghindari kebangkrutan, analisis *financial distress* merupakan hal yang sangat penting dilakukan suatu perusahaan. Hal ini dilakukan agar dapat memperkirakan langkah yang harus dilakukan apabila perusahaan dinyatakan mengalami *financial distress*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui prediksi PT XYZ mengalami kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score model 3. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT XYZ. Adapun rasio yang digunakan yaitu rasio modal kerja bersih terhadap total aset, rasio laba ditahan terhadap total aset, rasio pendapatan sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, serta rasio nilai ekuitas terhadap nilai buku utang. Hasil analisis melalui perhitungan dengan menggunakan metode Altman Z-Score Model 3 menunjukkan bahwa PT XYZ periode 2018-2022 berada pada kondisi sehat atau tidak bangkrut. Hal ini dikarenakan, walau PT XYZ mengalami kerugian pada periode 2018-2022, PT XYZ masih memiliki aset serta modal yang memadai untuk memenuhi kewajibannya.

Kata Kunci : Altman Z-Score, analisis rasio keuangan, *financial distress*, kebangkrutan

Title : BANKRUPTCY PREDICTION ANALYSIS WITH ALTMAN Z-SCORE METHOD AT PT XYZ IN LEGIAN, KUTA

**MADE JYOTIRIANI ACHARYA
NIM 2015613002
(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)**

ABSTRACT

Financial distress is an early indication of bankruptcy, one of the characteristics of a company experiencing financial distress is the decline in the company's performance in generating profits. To avoid bankruptcy, financial distress analysis is a very important thing for a company to do. This is done in order to be able to estimate the steps that must be taken if the company is declared to be experiencing financial distress. This study aims to determine the prediction of PT XYZ going bankrupt using the Altman Z-Score model 3. The data source used is secondary data in the form of PT XYZ's financial reports. The ratios used are the ratio of net working capital to total assets, the ratio of retained earnings to total assets, the ratio of income before interest and taxes to total assets, and the ratio of equity value to book value of debt. The results of the analysis through calculations using the Altman Z-Score Model 3 method show that PT XYZ for the 2018-2022 period is in a healthy condition or not bankrupt. This is because, even though PT XYZ suffered losses in the 2018-2022 period, PT XYZ still has adequate assets and capital to fulfill it's obligations.

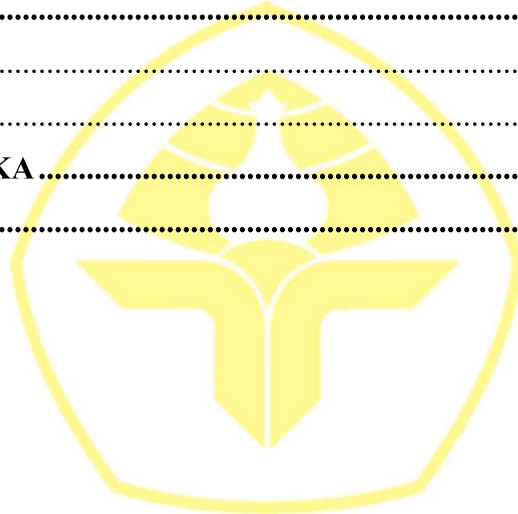
Keywords : Altman Z-Score, bankruptcy, financial distress, financial ratio analysis

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR RUMUS | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 6 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| 2.2. Kerangka Pikir Penelitian..... | 11 |
| 2.2.1. Laporan Keuangan | 13 |
| 2.2.2. Analisis Laporan Keuangan | 17 |
| 2.2.3. Kebangkrutan | 23 |
| 2.2.4. Metode Altman (<i>Z-Score</i>)..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| 3.1. Lokasi dan Objek Penelitian..... | 33 |
| 3.1.1. Lokasi Penelitian..... | 33 |
| 3.1.2. Objek Penelitian | 33 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 3.2. | Jenis, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data..... | 33 |
| 3.2.1. | Jenis Data | 33 |
| 3.2.2. | Sumber Data..... | 34 |
| 3.2.3. | Metode Pengumpulan Data..... | 34 |
| 3.3. | Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 37 |
| 4.1 | Deskripsi dan Hasil Pengolahan Data Penelitian | 37 |
| 4.2 | Hasil Analisis dan Pembahasan..... | 46 |
| 4.3 | Interpretasi Hasil Penelitian | 50 |
| BAB V PENUTUP..... | | 51 |
| 5.1. | Simpulan..... | 51 |
| 5.2. | Saran..... | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 53 |
| LAMPIRAN..... | | 55 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

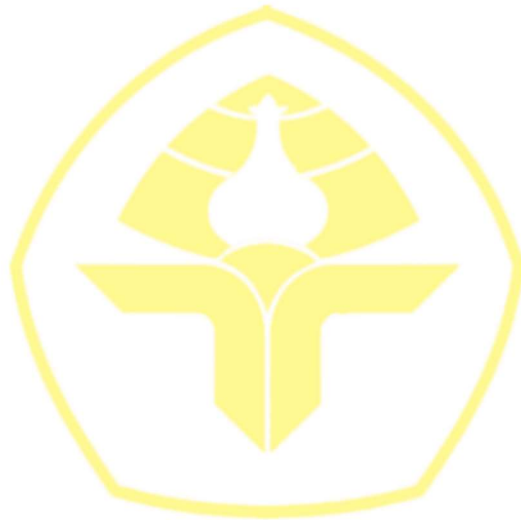
| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Data Pertumbuhan Penjualan PT XYZ | 4 |
| Tabel 1. 2 Data Perkembangan BOPO PT XYZ..... | 5 |
| Tabel 4. 1 Rasio Modal Kerja Bersih terhadap Total Aset (X_1) | 37 |
| Tabel 4. 2 Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aset (X_2) | 39 |
| Tabel 4. 3 Rasio Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (X_3) | 41 |
| Tabel 4. 4 Rasio Nilai Modal terhadap Nilai Buku Utang (X_4) | 42 |
| Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan $X_1 - X_4$ | 44 |
| Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Altman Z-Score Model 3..... | 44 |
| Tabel 4. 7 Tolak Ukur Altman Z-Score Model 3..... | 45 |
| Tabel 4. 8 Kategori Hasil Perhitungan Nilai Z-Score PT XYZ Periode 2018-2022 | 45 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

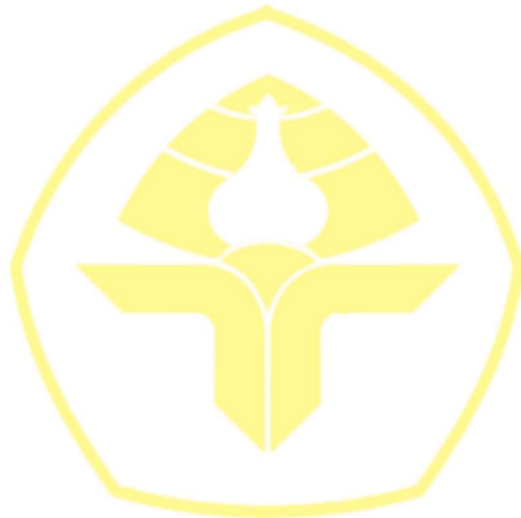
| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir | 12 |
| Gambar 4. 1 Grafik Nilai Z-Score Model 3 PT XYZ Periode 2018-2022..... | 46 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR RUMUS

| | |
|---|----|
| Rumus 2.1 Rumus Altman Z-Score Model 1..... | 30 |
| Rumus 2.2 Rumus Altman Z-Score Model 2..... | 30 |
| Rumus 2.3 Rumus Altman Z-Score Model 3..... | 31 |
| Rumus 2.4 Persamaan Diskriminan Altman Z-Score Model 4..... | 32 |
| Rumus 2.5 Rumus Altman Z-Score Model 4..... | 32 |
| Rumus 3.1 Rumus Altman Z-Score Model 3..... | 35 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| LAMPIRAN 1 LAPORAN NERACA PT XYZ TAHUN 2018..... | 56 |
| LAMPIRAN 2 LAPORAN LABA RUGI PT XYZ TAHUN 2018 | 57 |
| LAMPIRAN 3 LAPORAN NERACA PT XYZ TAHUN 2019..... | 58 |
| LAMPIRAN 4 LAPORAN LABA RUGI PT XYZ TAHUN 2019 | 59 |
| LAMPIRAN 5 LAPORAN NERACA PT XYZ TAHUN 2020..... | 60 |
| LAMPIRAN 6 LAPORAN LABA RUGI PT XYZ TAHUN 2020 | 61 |
| LAMPIRAN 7 LAPORAN NERACA PT XYZ TAHUN 2021..... | 62 |
| LAMPIRAN 8 LAPORAN LABA RUGI PT XYZ TAHUN 2021 | 63 |
| LAMPIRAN 9 LAPORAN NERACA PT XYZ TAHUN 2022..... | 64 |
| LAMPIRAN 10 LAPORAN LABA RUGI PT XYZ TAHUN 2022 | 65 |
| LAMPIRAN 11 PERHITUNGAN MODAL KERJA BERSIH PT XYZ PERIODE 2018-2022 | 66 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan didirikan suatu perusahaan adalah untuk menjual barang dan/atau jasa kepada masyarakat luas, lalu memperoleh keuntungan setinggi-tingginya. Menjalankan sebuah bisnis tentu tidak mudah. Persaingan bisnis antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya dari hari ke hari semakin ketat. Selain itu, banyak faktor-faktor yang kerap menjadi tantangan bagi usahawan dalam menjaga kestabilan keuangan perusahaannya.

Kestabilan keuangan dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Apabila keuangan suatu perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik, maka perusahaan tersebut dapat mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kebangkrutan. Sebelum benar-benar mengalami kebangkrutan, adapun keadaan yang dialami perusahaan sebagai pertanda akan terjadinya kebangkrutan adalah *financial distress*.

Financial distress merupakan informasi dimana situasi keuangan perusahaan memburuk sebelum kebangkrutan. Kebangkrutan juga biasanya dikenal sebagai kegagalan finansial maupun kegagalan ekonomi (Primasari dalam Aini et al., 2022).

Adapun indikator dari kebangkrutan yaitu terjadinya penurunan aset, penurunan penjualan, perolehan laba dan profitabilitas yang semakin rendah, berkurangnya modal kerja, serta tingkat hutang yang semakin tinggi (Hani dalam Novitasari, 2020).

Ada juga beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab *financial distress* dalam suatu perusahaan yaitu faktor umum, faktor eksternal, dan faktor internal. Dimana faktor umum merupakan penyebab yang berada di luar kendali usahawan seperti gejala inflasi atau deflasi, perubahan gaya hidup masyarakat, sampai dengan kebijakan pemerintah. Faktor eksternal bersumber dari luar perusahaan seperti permintaan dari pelanggan, harga bahan baku dari pemasok, serta kompetisi antar perusahaan. Sementara faktor internal berasal dari dalam perusahaan, misalnya terlalu besarnya kredit yang diberikan kepada nasabah sehingga menyebabkan adanya penunggakan dalam pembayarannya (Jack & Glueck dalam Makkulau, 2020).

Kondisi *financial distress* bermula dari ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan, yang mengakibatkan kerugian operasional ataupun kerugian bersih tahun berjalan atau aliran kas operasi yang lebih kecil dibandingkan laba operasinya (Fitriani & Huda, 2020).

Kesulitan keuangan atau *financial distress* masing-masing perusahaan adalah indikasi awal terjadinya kebangkrutan perusahaan. Dampak yang tidak bisa ditiadakan walaupun bisa diminimalisir yakni perihal kebangkrutan (Aini et al., 2022).

Untuk menghindari terjadinya *financial distress*, pihak perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan. Dengan demikian, apabila perusahaan diprediksi mengalami *financial distress*, manajemen perusahaan dapat memperhitungkan langkah untuk menanggulangi kebangkrutan.

Analisis laporan keuangan merupakan faktor suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Prihadi dalam Utami & Hardana, 2022).

Dalam menganalisis *financial distress* melalui laporan keuangan, ada beberapa metode yang dapat digunakan. Satu di antaranya dengan metode Altman (*Z-Score*). Metode Altman atau *Z-Score* merupakan metode yang dikemukakan pertama kali oleh seorang profesor bisnis dari New York University AS Edward I, Altman pada tahun 1968. Metode ini mengombinasikan beberapa rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi model prediksi dengan teknik statistik (Wahyuningtyas & Sari, 2021).

Dipilihnya metode Altman ini karena metode Altman mudah digunakan serta mampu memperoleh tingkat ketepatan prediksi hingga 95% (Wulandari, Burhanudin, dan Widayanti dalam Aini et al., 2022).

PT XYZ merupakan perusahaan penyedia akomodasi berupa hotel bintang 3 yang berlokasi di Legian, Kuta, Bali. Berdasarkan hasil analisa awal terhadap PT XYZ melalui laporan keuangan, PT XYZ memiliki beberapa indikator kebangkrutan yaitu penurunan penjualan serta perolehan laba yang menurun.

Adapun faktor yang menjadi penyebab indikator ini adalah dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang menyebabkan pemerintah harus memberlakukan beberapa kebijakan yang memberi dampak yang cukup besar di bidang pariwisata, contohnya adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), selain itu diduga juga ada faktor internal yaitu manajemen yang kurang efisien karena ditemukan data bahwa beban operasional lebih tinggi dibanding pendapatan operasional yang diterima. Berikut disajikan data pertumbuhan penjualan PT XYZ periode 2018-2022.

Tabel 1. 1
Data Pertumbuhan Penjualan PT XYZ
Periode 2018-2022
(dalam jutaan)

| No | Keterangan | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|----|------------------|---------|----------|----------|----------|---------|
| 1 | Penjualan bersih | Rp759,6 | Rp385,6 | Rp 76,3 | Rp 17,1 | Rp379,4 |
| 2 | Pertumbuhan (Rp) | | -Rp374,0 | -Rp309,3 | -Rp 59,2 | Rp362,3 |
| 3 | Pertumbuhan (%) | | -49% | -80% | -78% | 2119% |

Sumber: Data Diolah, tahun 2023

Dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa PT XYZ terus mengalami penurunan penjualan yang signifikan pada tahun 2019-2021. Dimana pada tahun 2019 penurunan penjualannya adalah sebesar Rp374.014.942, begitu pula pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp309.233.161, juga pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp59.270.565 sebagaimana dampak adanya kebijakan PPKM dari pemerintah.

Untuk mengetahui tingkat efisiensi PT XYZ dalam menjalani usahanya, berikut disajikan tabel perkembangan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) PT XYZ periode 2018-2022:

Tabel 1. 2
Data Perkembangan BOPO PT XYZ
Periode 2018-2022
(dalam jutaan)

| No | Keterangan | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|----|------------------------|----------|------------|----------|----------|----------|
| 1 | Beban Operasional | Rp 998,3 | Rp 1.048,4 | Rp 808,8 | Rp 302,2 | Rp 463,0 |
| 2 | Pendapatan Operasional | Rp 759,6 | Rp 385,6 | Rp 76,3 | Rp 17,1 | Rp 379,4 |
| 3 | Rasio BOPO (%) | 131% | 272% | 1059% | 1768% | 122% |

Sumber: Data Diolah, tahun 2023

Diketahui bahwa semakin kecil rasio BOPO, maka semakin baik kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan tabel 1.2, dapat dilihat bahwa rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional PT XYZ periode 2018 hingga 2022 lebih besar dari 100% yang menandakan bahwa beban operasional yang dikeluarkan PT XYZ lebih banyak dibanding pendapatan operasional yang diterima. Pada tahun 2018, rasio BOPO PT XYZ adalah sebesar 131% yang kemudian mengalami peningkatan menjadi 272% pada tahun 2019, kemudian kembali mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 yaitu menjadi 1059% yang dikarenakan oleh penurunan pendapatan operasional yang tidak diikuti oleh penurunan beban operasional. Pada tahun 2021, rasio BOPO juga mengalami peningkatan menjadi 1768% dikarenakan PT XYZ masih belum berhasil mengembalikan tingkat

penjualan. Dan pada tahun 2022, rasio BOPO berhasil mengalami penurunan berkat penjualan yang mulai mengalami peningkatan yaitu menjadi 122%, namun rasio ini masih belum bisa menyatakan bahwa PT XYZ memiliki kinerja keuangan yang baik.

Berangkat dari adanya kesenjangan antara harapan PT XYZ terhadap tujuan perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan setinggi-tingginya serta kestabilan operasional, penting untuk mengetahui kemungkinan PT XYZ mengalami *financial distress* yang berujung pada kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score*. Maka, penelitian ini berjudul “*Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score pada PT XYZ di Legian, Kuta*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah yang dapat diangkat, yaitu bagaimana analisis prediksi kebangkrutan pada PT XYZ periode 2018-2022 dengan metode Altman *Z-Score*?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjaga pembahasan agar tetap terfokus terhadap masalah yang sudah dijabarkan, adapun batasan masalah penelitian ini yaitu, analisa prediksi kebangkrutan hanya berdasarkan faktor umum dan internal yang mempengaruhi kinerja PT XYZ periode 2018-2022.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan dengan analisis menggunakan metode Altman Z-*Score* pada PT XYZ periode 2018-2022.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini memberi manfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan, terutama dalam menganalisis *financial distress*, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu tersebut ke dunia kerja nantinya.
2. Bagi Politeknik Negeri Bali, diharapkan penelitian ini dapat menambah koleksi kepustakaan mengenai *financial distress* dan sebagai tolak ukur pemahaman mahasiswa Politeknik Negeri Bali mengenai analisis rasio keuangan perusahaan.
3. Bagi PT XYZ, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi mengenai kondisi keuangan PT XYZ.

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis prediksi kebangkrutan dengan metode Altman *Z-Score* pada PT XYZ, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Analisis dilakukan menggunakan metode Altman *Z-Score* model 3, dimana metode ini menggunakan 4 (empat) rasio yaitu rasio modal kerja bersih terhadap total aset (X_1), rasio laba ditahan terhadap total aset (X_2), rasio pendapatan sebelum bunga dan pajak terhadap total aset (X_3), serta rasio nilai ekuitas terhadap nilai buku utang (X_4). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada periode 2018-2022 PT XYZ menghasilkan angka positif atas rasio X_1 , X_2 , dan X_4 . Sementara hasil yang negatif atas rasio X_3 . Angka yang negatif ini diperoleh akibat PT XYZ yang mengalami kerugian dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dikarenakan penurunan kinerja dalam menghasilkan pendapatan, serta beban operasional yang masih belum dapat ditekan.

Hasil perhitungan dengan rumus Altman *Z-Score* model 3 diperoleh hasil bahwa PT XYZ pada periode 2018-2022 berada pada kondisi sehat atau tidak bangkrut. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan tertinggi adalah pada tahun 2018 yaitu sebesar 157,4770, sementara hasil perhitungan terendah adalah pada tahun 2020 yaitu sebesar 21,9160. Dimana angka-angka tersebut berada di atas titik *cut-off* 2,6 yang menyatakan bahwa suatu perusahaan berada pada kondisi yang sehat. Hal ini disebabkan oleh PT XYZ

masih mampu melunasi kewajiban yang dimiliki. Selain itu, aset serta ekuitas yang dimiliki PT XYZ sangat memadai untuk menyokong operasional perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan kepada PT XYZ adalah walau hasil yang didapatkan menyatakan perusahaan dalam kondisi sehat, alangkah baiknya bagi PT XYZ untuk mempertahankan kinerja perusahaan, bahkan meningkatkannya dengan cara memanfaatkan aset serta ekuitas yang dimiliki secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini bertujuan untuk mencegah kemungkinan terburuk yang dapat saja terjadi di masa depan apabila perusahaan tidak meningkatkan kinerja operasionalnya, yaitu kebangkrutan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. F. N., Idris, A., & Ayuanti, R. N. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 153–161.
- Alali, M. S., Alawadhi, A. M., & Bash, A. Y. (2018). Predicting Bankruptcy Risk For Healthcare Companies Listed in Kuwait Stock Exchange Using Altman's Z-Score Model. *International Journal of Economics and Finance Research & Applications*, 2(1).
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta: Bpfe.
- Dewi. (2020). *Analisis Kondisi Keuangan dengan Metode Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan pada KSU Primadana Mandiri di Bandung*. Politeknik Negeri Bali.
- Fitriani, M., & Huda, N. (2020). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Springate (S-Score) Pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 45–62.
- Hadi, S. A. F. (2014). Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(5), 1–17.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.
- Hikmah, H., & Afridola, S. (2019). Analisis penilaian financial distress menggunakan model altman (z-score) perusahaan manufaktur. *Jurnal Niara*, 11(2), 195–202.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jauch, L. R., & Glueck, W. F. (1998). Manajemen strategis dan kebijakan perusahaan. *Jakarta: Erlangga*.
- Kasmir, D. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Ke 12). *PT RajaGrafindo Persada*.
- Makkulau, A. R. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap financial distress pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 5(1), 11–28.

- Novitasari, A. (2020). *Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019*.
- Peter, P., & Yoseph, Y. (2011). Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005–2009. *Maksi*, 4(2), 220173.
- Sanjaya, S. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 51–61.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Utami, T. W., & Hardana, A. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 399–404.
- Wahyuningtyas, E. T., & Sari, D. P. (2021). Prediksi Financial Distress Melalui Altman Z-Score. *Accounting and Management Journal*, 5(1), 53–67.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

The logo of Politeknik Negeri Bali is a yellow shield-shaped emblem. It features a stylized white figure in the center, possibly representing a person or a symbol of knowledge, set against a background of yellow and white geometric patterns. The shield is outlined in yellow.

LAMPIRAN

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

LAMPIRAN 1 LAPORAN NERACA PT XYZ TAHUN 2018

**PT XYZ
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018**

| AKTIVA | (Rp) | KEWAJIBAN & EKUITAS | (Rp) |
|----------------------------|----------------------|--------------------------------------|----------------------|
| AKTIVA LANCAR | | HUTANG LANCAR | |
| Kas | 331.226.793 | Hutang Gaji | - |
| Bank Mandiri Lingga Murti | 797.996.300 | Biaya yang masih harus dibayar | 1.500.000 |
| Bank Mandiri L. Herawati | 402.362.208 | Hutang PPh Pasal 4 ayat 2 | 205.624 |
| Piutang Pemegang Saham | 1.712.230.198 | Hutang PPh 21 | 37.500 |
| TOTAL AKTIVA LANCAR | 3.243.815.499 | Hutang PPN JKPLN | 6027 |
| AKTIVA TETAP | | TOTAL HUTANG LANCAR | 1.749.151 |
| Peralatan & Inventaris | 2.527.491.210 | | |
| Nilai Perolehan | 2.527.491.210 | | |
| Akm. Penyusutan | (1.029.162.209) | | |
| TOTAL AKTIVA TETAP | 1.498.329.001 | EKUITAS | |
| | | Modal | 250.000.000 |
| | | Laba Tahun Sebelumnya | 4.720.182.125 |
| | | Laba Rugi Tahun Berjalan | (229.786.775) |
| | | TOTAL EKUITAS | 4.740.395.350 |
| TOTAL AKTIVA | 4.742.144.500 | TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS | 4.742.144.500 |

Denpasar, 31 Desember 2018



Sumber : Data Sekunder Laporan Keuangan PT XYZ Periode 2018

POLITEKNIK NEGERI BALI

LAMPIRAN 2 LAPORAN LABA RUGI PT XYZ TAHUN 2018

PT XYZ
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2018

| | (Rp) |
|---|---------------|
| PENDAPATAN | |
| Pendapatan Room | 759.617.768 |
| Penjualan Bersih | 759.617.768 |
| Jumlah Pendapatan | 759.617.768 |
| LABA KOTOR | 759.617.768 |
| BEBAN OPERASIONAL | |
| BEBAN ADMINISTRASI & UMUM | |
| Beban Telepon | 4.441.579 |
| Beban Angkut Sampah | 1.025.000 |
| Beban Listrik | 24.955.913 |
| Beban Sampah | 19.800.000 |
| Beban Perlengkapan & Alat Kebersihan | 6.576.595 |
| Beban Catering | 14.227.795 |
| Beban Gas | 16.106.750 |
| Beban Konsultan | 10.500.000 |
| Beban Perlengkapan Kantor | 8.879.500 |
| Beban PPN JKFLN | 1.886.995 |
| Beban PPh 4 ayat 2 | 6.473.385 |
| Beban Komisi Luar Negeri | 18.869.951 |
| Beban Internet | 11.592.000 |
| Jumlah Beban Administrasi & Umum | 145.335.463 |
| BEBAN PERSONALIA | |
| Beban Gaji & Upah | 262.500.000 |
| Beban Sumbangan | 3.200.000 |
| Beban PPh Pasal 21 | 262.500 |
| Jumlah Beban Personalia | 265.962.500 |
| BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI | |
| Beban Penyusutan | 577.331.282 |
| Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi | 577.331.282 |
| BEBAN PEMELIHARAAN | |
| Beban Material Pemeliharaan Bangunan | 3.290.000 |
| Beban Material Pemeliharaan Kolam | 6.450.000 |
| Jumlah Beban Pemeliharaan | 9.740.000 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 998.369.245 |
| LABA BERSIH OPERASIONAL | (238.751.477) |
| PENDAPATAN & BEBAN NON. OPERASIONAL | |
| Pendapatan Bunga | 11.925.878 |
| Beban Card | (110.000) |
| Beban Administrasi Bank | (466.000) |
| Beban Pajak Jasa Giro | (2.385.176) |
| Jumlah Pend. & Beban Operasional | 8.964.703 |
| LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK | (229.786.775) |
| PAJAK | - |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | (229.786.775) |

Denpasar, 31 Desember 2018



DKKD
TAX CONSULTANT DAN KEMALA D.
KONSULTAN PAJAK

LAMPIRAN 3 LAPORAN NERACA PT XYZ TAHUN 2019

**PT XYZ
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019**

| AKTIVA | | KEWAJIBAN & EKUITAS | |
|----------------------------|----------------------|--------------------------------------|----------------------|
| | (Rp) | | (Rp) |
| AKTIVA LANCAR | | HUTANG LANCAR | |
| Kas | 359.602.294 | Hutang Gaji | - |
| Bank Mandiri Lingga Murti | 555.020.337 | Biaya yang masih harus dibayar | 1.500.000 |
| Piutang Lainnya | 10.305.535 | Hutang PPh Pasal 4 ayat 2 | 134.665 |
| Piutang Pemegang Saham | 2.165.820.476 | Hutang PPh 21 | 37.500 |
| TOTAL AKTIVA LANCAR | 3.090.748.642 | Hutang PPh JKPLN | 159.744 |
| AKTIVA TETAP | | Hutang Pajak Hotel | 2.657.358 |
| Peralatan & Inventaris | 2.608.237.909 | Hutang PPh 23 | 33.000 |
| Akm. Penyusutan | (1.617.654.622) | TOTAL HUTANG LANCAR | 4.522.267 |
| TOTAL AKTIVA TETAP | 990.583.287 | EKUITAS | |
| TOTAL AKTIVA | 4.081.331.929 | Modal | 250.000.000 |
| | | Laba Tahun Sebelumnya | 4.490.395.349 |
| | | Laba Rugi Tahun Berjalan | (663.585.686) |
| | | TOTAL EKUITAS | 4.076.809.663 |
| | | TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS | 4.081.331.930 |

Denpasar, 31 Desember 2019


DKO
 TAX CONSULTANT
I GUSTI AYU DIAN KEMALA DEWI
 KONSULTAN PAJAK

Sumber : Data Sekunder Laporan Keuangan PT XYZ Periode 2019

LAMPIRAN 4 LAPORAN LABA RUGI PT XYZ TAHUN 2019

PT XYZ
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2019

| | (Rp) |
|---|---------------|
| PENDAPATAN | |
| Pendapatan Room | 369.519.874 |
| Pendapatan Lain - Lain | 16.083.852 |
| Penjualan Bersih | 385.603.726 |
| Jumlah Pendapatan | 385.603.726 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | |
| Jumlah Harga Pokok Penjualan | - |
| LABA KOTOR | 385.603.726 |
| BEBAN OPERASIONAL | |
| BEBAN ADMINISTRASI & UMUM | |
| Beban Angkut Sampah | 1.650.000 |
| Beban Listrik | 35.164.332 |
| Beban Air/PDAM | 182.336 |
| Beban Limbah | 26.700.000 |
| Beban Perlengkapan & Alat Kebersihan | 11.089.249 |
| Beban Konsumsi | 13.883.506 |
| Beban Gas | 10.790.000 |
| Beban Konsultan | 20.500.000 |
| Beban PPh Pasal 23 | 390.525 |
| Beban PPh Pasal 21 | 512.500 |
| Beban PFN JKPLN | 1.998.058 |
| Beban PPh 4 ayat 2 | 1.928.019 |
| Beban Pajak Air | 400.330 |
| Beban Komisi (Booking.com) | 19.980.577 |
| Beban Internet | 8.611.613 |
| Beban Sumbangan | 4.800.000 |
| Jumlah Beban Administrasi & Umum | 158.581.044 |
| BEBAN PERSONALIA | |
| Beban Gaji | 258.615.876 |
| BPJS | 15.025.135 |
| Jumlah Beban Personalia | 273.641.011 |
| BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI | |
| Beban Penyusutan | 588.492.413 |
| Beban Amortisasi | - |
| Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi | 588.492.413 |
| BEBAN PEMELIHARAAN | |
| Beban Jasa Sumbangan Internet | 1.650.000 |
| Beban Pemeliharaan Program Hotel | 17.876.258 |
| Beban Material Pemeliharaan Kolam | 8.192.500 |
| Jumlah Beban Pemeliharaan | 27.718.758 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 1.048.433.226 |
| LABA BERSIH OPERASIONAL | (662.829.500) |
| PENDAPATAN & BEBAN NON. OPERASIONAL | |
| Pendapatan Bunga | 8.708.523 |
| Beban Card | (100.000) |
| Beban Komisi Bank | (7.159.505) |
| Beban Administrasi Bank | (463.500) |
| Beban Pajak Jasa Giro | (1.741.704) |
| Jumlah Pend. & Beban Operasional | (756.186) |
| LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK | (663.585.686) |
| PAJAK | - |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | (663.585.686) |



LAMPIRAN 5 LAPORAN NERACA PT XYZ TAHUN 2020

**PT XYZ
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020**

| AKTIVA | (Rp) | KEWAJIBAN & EKUITAS | (Rp) |
|----------------------------|----------------------|--------------------------------------|----------------------|
| AKTIVA LANCAR | | HUTANG LANCAR | |
| Kas | 489.978.396 | Hutang Gaji | - |
| Bank | 159.382.132 | Biaya yang masih harus dibayar | 18.298.112 |
| Piutang Lainnya | 10.305.535 | Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2 | 35.245 |
| Piutang Pemegang Saham | 2.165.820.476 | Hutang Pajak Hotel | 215.635 |
| Persediaan Meal | 1.901.838 | | |
| TOTAL AKTIVA LANCAR | 2.827.388.377 | TOTAL HUTANG LANCAR | 18.548.992 |
| AKTIVA TETAP | | EKUITAS | |
| Peralatan & Inventaris | 2.608.237.909 | Modal | 250.000.000 |
| Akm. Penyusutan | (2.198.271.095) | Laba Tahun Sebelumnya | 3.826.809.663 |
| TOTAL AKTIVA TETAP | 409.966.814 | Laba Rugi Tahun Berjalan | (858.003.464) |
| | | TOTAL EKUITAS | 3.218.806.199 |
| TOTAL AKTIVA | 3.237.355.191 | TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS | 3.237.355.191 |

Denpasar, 31 Desember 2020


DKKD
 TAX CONSULTANT
IGUSTILAYU DIAN KEMALA DEWI
 KONSULTAN PAJAK

Sumber : Data Sekunder Laporan Keuangan PT XYZ Periode 2020

POLITEKNIK NEGERI BALI

LAMPIRAN 6 LAPORAN LABA RUGI PT XYZ TAHUN 2020

PT XYZ
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR PER 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2020

| | (Rp) |
|---|---------------|
| PENDAPATAN | |
| Pendapatan Room | 52.993.605 |
| Pendapatan Lain - Lain | 23.376.960 |
| Penjualan Bersih | 76.370.565 |
| Jumlah Pendapatan | 76.370.565 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | |
| Jumlah Harga Pokok Penjualan | 2.715.100 |
| LABA KOTOR | 73.655.465 |
| BEBAN OPERASIONAL | |
| BEBAN ADMINISTRASI & UMUM | |
| Beban Telepon | 2.397.375 |
| Beban Angkut Sampah | 400.000 |
| Beban Listrik | 32.281.122 |
| Beban Kebersihan | 2.797.600 |
| Beban Limbah | 11.000.000 |
| Beban Perlengkapan & Alat Kebersihan | 7.317.000 |
| Beban Konsumsi | 906.666 |
| Beban Gas | - |
| Beban Konsultan | 4.500.000 |
| Beban PPh Pasal 23 | 24.000 |
| Beban PPh Pasal 21 | 112.500 |
| Beban PPh JKPLN | 475.292 |
| Beban PPh 4 ayat 2 | 264.968 |
| Beban Pajak Air Tanah | 1.418.835 |
| Beban Komisi (Booking.com) | 5.532.263 |
| Beban Internet | 4.400.000 |
| Beban Sumbangan | 1.700.000 |
| Beban Material Pemeliharaan Bangunan | 3.527.900 |
| Jumlah Beban Administrasi & Umum | 79.055.521 |
| BEBAN PERSONALIA | |
| Beban Caji | 106.876.000 |
| Beban BPJS | 20.076.299 |
| Jumlah Beban Personalia | 126.952.299 |
| BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI | |
| Beban Penyusutan | 580.616.473 |
| Beban Amortisasi | - |
| Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi | 580.616.473 |
| BEBAN PEMELIHARAAN | |
| Beban Jasa Software | 19.501.178 |
| Beban Pemeliharaan Program Hotel | - |
| Beban Material Pemeliharaan Kolam | - |
| Jumlah Beban Pemeliharaan | 19.501.178 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 806.125.472 |
| LABA BERSIH OPERASIONAL | (732.470.006) |
| PENDAPATAN & BEBAN NON OPERASIONAL | |
| Pendapatan Bunga | 3.845.101 |
| Beban Card | - |
| Beban Komisi Bank | - |
| Beban Administrasi Bank | (680.500) |
| Beban Pajak Jasa Giro | (769.020) |
| Beban Lain-lain | (127.929.038) |
| Jumlah Pend. & Beban Operasional | (125.533.457) |
| LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK | (858.003.464) |
| PAJAK | - |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | (858.003.464) |

Denpasar, 31 Desember 2020



DKK
TAX CONSULTANT

IGSLAYU DIAN K. D.
KONSULTAN PAJAK

LAMPIRAN 7 LAPORAN NERACA PT XYZ TAHUN 2021

**PT XYZ
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021**

| AKTIVA | | KEWAJIBAN & EKUITAS | |
|----------------------------|----------------------|--------------------------------------|----------------------|
| | (Rp) | | (Rp) |
| AKTIVA LANCAR | | HUTANG LANCAR | |
| Kas | 542.819.859 | Hutang Gaji | - |
| Bank | 14.930.779 | Biaya yang masih harus dibayar | 3.523.000 |
| Piutang Lainnya | 10.305.535 | Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2 | 35.245 |
| Piutang Pemegang Saham | 2.161.470.476 | Hutang Pajak Hotel | 215.635 |
| Persediaan Meal | 1.901.838 | | |
| TOTAL AKTIVA LANCAR | 2.731.428.487 | TOTAL HUTANG LANCAR | 3.773.880 |
| AKTIVA TETAP | | EKUITAS | |
| Peralatan & Inventaris | 2.608.237.909 | Modal | 250.000.000 |
| Akm. Penyusutan | (2.402.031.759) | Laba Tahun Sebelumnya | 2.968.806.199 |
| TOTAL AKTIVA TETAP | 206.206.150 | Laba Rugi Tahun Berjalan | (284.945.442) |
| | | TOTAL EKUITAS | 2.933.860.757 |
| TOTAL AKTIVA | 2.937.634.637 | TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS | 2.937.634.637 |

Denpasar, 31 Desember 2021



IGUSTI AYU DIAN KEMALA DEWI
KONSULTAN PAJAK

Sumber : Data Sekunder Laporan Keuangan PT XYZ Periode 2021

POLITEKNIK NEGERI BALI

LAMPIRAN 8 LAPORAN LABA RUGI PT XYZ TAHUN 2021

PT XYZ LAPORAN LABA RUGI PERIODE YANG BERAKHIR PER 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2021

| | (Rp) |
|---|---------------|
| PENDAPATAN | - |
| Pendapatan Room | 17.100.000 |
| Pendapatan Lain - Lain | 17.100.000 |
| Penjualan Bersih | 17.100.000 |
| Jumlah Pendapatan | - |
| HARGA POKOK PENJUALAN | - |
| Jumlah Harga Pokok Penjualan | 17.100.000 |
| LABA KOTOR | - |
| BEBAN OPERASIONAL | |
| BEBAN ADMINISTRASI & UMUM | 2.882.309 |
| Beban Telepon | 100.000 |
| Beban Angkut Sampah | 25.912.523 |
| Beban Listrik | 1.100.000 |
| Beban Kebersihan | 2.523.000 |
| Beban Konsultan | 792.888 |
| Beban Air/PDAM | 611.490 |
| Beban Pajak Air Tanah | 1.000.000 |
| Sangsi Administrasi Pajak | 34.922.210 |
| Jumlah Beban Administrasi & Umum | - |
| BEBAN PERSONALIA | 41.065.444 |
| Beban Gaji | 50.263.300 |
| Jumlah Beban Personalia | - |
| BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI | 203.760.664 |
| Beban Penyusutan | - |
| Beban Amortisasi | 203.760.664 |
| Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi | - |
| BEBAN PEMELIHARAAN | 1.941.211 |
| Beban Jasa Software | 5.458.500 |
| Beban Material Pemeliharaan Bangunan | 5.938.000 |
| Beban Material Pemeliharaan Kolam | 13.337.711 |
| Jumlah Beban Pemeliharaan | 302.283.885 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | (285.183.885) |
| LABA BERSIH OPERASIONAL | 890.554 |
| PENDAPATAN & BEBAN NON. OPERASIONAL | 890.554 |
| Pendapatan Bunga | - |
| Beban Card | - |
| Beban Komisi Bank | (474.000) |
| Beban Administrasi Bank | (178.111) |
| Beban Pajak Jasa Giro | 238.443 |
| Jumlah Pend. & Beban Operasional | (284.945.442) |
| LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK | - |
| PAJAK | - |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | (284.945.442) |

Denpasar, 31 Desember 2021


DKKD
 TAX CONSULTANT
 IGUSTI AYU DIAN K. D.
 KONSULTAN PAJAK

LAMPIRAN 9 LAPORAN NERACA PT XYZ TAHUN 2022

**PT XYZ
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022**

| AKTIVA | (Rp) | KEWAJIBAN & EKUITAS | (Rp) |
|----------------------------|----------------------|--------------------------------------|----------------------|
| AKTIVA LANCAR | | HUTANG LANCAR | |
| Kas | 147.212.287 | Hutang Gaji | - |
| Bank | 106.642.355 | Biaya yang masih harus dibayar | 6.935.500 |
| Piutang Lainnya | 10.305.535 | Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2 | 35.245 |
| Piutang Pemegang Saham | 2.161.470.476 | Hutang PPh Pasal 21 | 100.000 |
| Persediaan Meal | 1.901.838 | Hutang PPh Pasal 23 | 59.653 |
| | | Hutang Pajak Hotel | 11.519.951 |
| TOTAL AKTIVA LANCAR | 2.427.532.491 | TOTAL HUTANG LANCAR | 18.650.350 |
| AKTIVA TETAP | | EKUITAS | |
| Peralatan & Inventaris | 2.780.467.754 | Modal | 250.000.000 |
| Akm. Penyusutan | (2.605.792.423) | Laba Tahun Sebelumnya | 2.683.860.757 |
| TOTAL AKTIVA TETAP | 174.675.331 | Laba Rugi Tahun Berjalan | (350.303.285) |
| | | TOTAL EKUITAS | 2.583.557.473 |
| TOTAL AKTIVA | 2.602.207.822 | TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS | 2.602.207.822 |

Denpasar, 31 Desember 2022



DKO
 TAX CONSULTANT
GUSTI AYU DIAN KEMALA DEWI
 KONSULTAN PAJAK

Sumber : Data Sekunder Laporan Keuangan PT XYZ Periode 2022

JURUSAN AKUNTANSI
 POLITEKNIK NEGERI BALI

LAMPIRAN 10 LAPORAN LABA RUGI PT XYZ TAHUN 2022

PT XYZ
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR PER 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2022

| | (Rp) |
|---|---------------|
| PENDAPATAN | |
| Pendapatan Room | 161.155.643 |
| Pendapatan Lain - Lain | 218.257.326 |
| Penjualan Bersih | 379.412.969 |
| Jumlah Pendapatan | 379.412.969 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | |
| Jumlah Harga Pokok Penjualan | - |
| LABA KOTOR | 379.412.969 |
| BEBAN OPERASIONAL | |
| BEBAN ADMINISTRASI & UMUM | |
| Beban Formalitas Perusahaan | 500.000 |
| Beban Telepon | 4.701.137 |
| Beban Angkut Sampah | 1.150.000 |
| Beban Listrik | 66.147.050 |
| Beban Kebersihan | 2.318.900 |
| Beban Limbah | 4.400.000 |
| Beban Perlengkapan & Alat Kebersihan | 22.650.322 |
| Beban Konsumsi | 2.218.000 |
| Beban Konsultan | 4.000.000 |
| Beban PPh Pasal 23 | 59.653 |
| Beban Pajak Air Tanah | 1.001.880 |
| Beban Komisi (Booking.com) | 2.982.662 |
| Beban Internet | 5.827.500 |
| Jumlah Beban Administrasi & Umum | 117.957.104 |
| BEBAN PERSONALIA | |
| Beban Gaji | 121.234.590 |
| Beban BPJS | 7.862.650 |
| Jumlah Beban Personalia | 129.097.240 |
| BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI | |
| Beban Penyusutan | 203.760.664 |
| Beban Amortisasi | - |
| Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi | 203.760.664 |
| BEBAN PEMELIHARAAN | |
| Beban Jasa Software | 1.887.379 |
| Beban Material Pemeliharaan Bangunan | 2.173.000 |
| Beban Material Pemeliharaan Kolen | - |
| Beban Reparasi & Pemeliharaan Aktiva Tetap | 8.223.079 |
| Jumlah Beban Pemeliharaan | 12.283.458 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 463.098.466 |
| LABA BERSIH OPERASIONAL | (83.685.498) |
| PENDAPATAN & BEBAN NON. OPERASIONAL | |
| Pendapatan Bunga | 114.769 |
| Beban Card | - |
| Beban Komisi Bank | - |
| Beban Administrasi Bank | (517.593) |
| Beban Pajak Jasa Giro | (30.279) |
| Beban Lain-Lain | (266.184.685) |
| Jumlah Pend. & Beban Operasional | (266.617.787) |
| LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK | (350.303.285) |
| PAJAK | - |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | (350.303.285) |

Denpasar, 31 Desember 2022

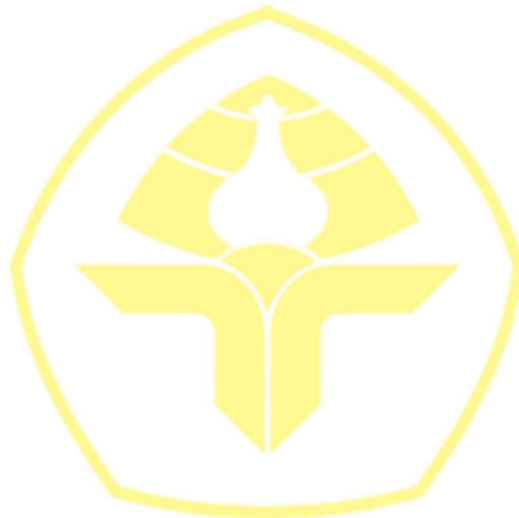


IGUSTIYU DIAN K. D.
KONSULTAN PAJAK

**LAMPIRAN 11 PERHITUNGAN MODAL KERJA BERSIH PT XYZ
PERIODE 2018-2022**

| No | Tahun | Aset Lancar | Utang Lancar | Modal Kerja Bersih |
|----|-------|------------------|--------------|--------------------|
| 1 | 2018 | Rp 3.243.815.499 | Rp 1.749.151 | Rp 3.242.066.348 |
| 2 | 2019 | Rp 3.090.748.642 | Rp 4.522.267 | Rp 3.086.226.375 |
| 3 | 2020 | Rp 2.827.388.377 | Rp18.548.992 | Rp 2.808.839.385 |
| 4 | 2021 | Rp 2.731.428.487 | Rp 3.773.880 | Rp 2.727.654.607 |
| 5 | 2022 | Rp 2.427.532.491 | Rp18.650.350 | Rp 2.408.882.141 |

Sumber : Data Sekunder Laporan Keuangan PT XYZ Periode 2018-2022



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**